

SKRIPSI

**STRATEGI PELAKSANAAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN DOMPU**

***RETRIBUTION IMPLEMENTATION STRATEGY TO INCREASE LOCAL
REVENUE IN DOMPU DISTRICT***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH:

ROSWATI
217110102

**JURUSAN URUSAN PUBLIK
KOSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PELAKSANAAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DOMPU**

Oleh :

ROSWATI

Untuk memenuhi ujian skripsi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 11 febuari 2021

Menyetujui

Pembimbing 1



(Dr. Siti Atika Rahmi, M.Si)
NIDN.0815118302

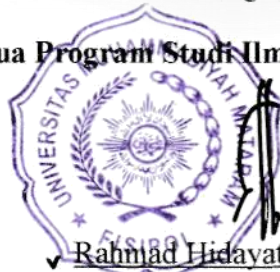
Pembimbing 2



(Drs. Ramavanto. MM)
NIDN. 0809096702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Adminsitrasi Publik



✓ Rahmad Hidayat, S.AP.,M.AP
NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI PELAKSANAAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DOMPU**

**RETRIBUTION IMPLEMENTATION STRATEGY TO INCREASE LOCAL REVENUE IN
DOMPU DISTRICT**

ROSWATI
NIM. 217110102

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Hari/tanggal : Kamis 11 febuari 2021

Tim Penguji

1. **Dr. Siti Atika Rahmi, M.Si**
NIDN. 0815118302


Ketua

2. **Drs. Ramavanto, MM**
NIDN. 0809096702


Anggota


3. **Drs. Amil, MM**
NIDN. 0818087901


Anggota

Ketua Program Ilmu Administrasi Publik

Rahmad Hidayat, S.AP.M.AP
NIDN. 0822048901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali Ikhsan, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, secara diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 11 Februari 2021



Roswati

217110102



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSWATI
NIM : 217110102
Tempat/Tgl Lahir : DOMPU 28-04-1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087 851 303 527
Judul Penelitian : -

Strategi Pemasaran retribusi terminal
Pendapatan asli Daerah kabupaten dompu

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 58% . 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 1 Feb 2021

Penulis



ROSWATI
NIM. 217110102

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSWATI
 NIM : 217110102
 Tempat/Tgl Lahir : 28-04-1999
 Program Studi : Administrasi Publik
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 087 851 303 527
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi pelaksanaan retribusi^{terмина} guna meningkatkan pendapatan sdu daerah kabupaten dompu

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 15-02-2021

Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



NIM. 217110102



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

MOTTO:

- Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda (Albert Einstein)
- Jika anda ingin sukses hari ini, berpegaslah untuk terus melaju kedepan jangan tunda dengan sebah kata-kata ” nanti mau rebahan dulu” karna itu akan menghancurkan impian mu.

Dengan Ridho Allah
Ku persembahkan Kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu
- ❖ Kakak dan Adikku
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Almamaterku



PERSEMBAHAN

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi ini dengan baik dan lancar, dan skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak tercinta, Bapak Junaidin yang telah mendoakan dan memberikan motivasi untuk tetap kuat dan berjuang.
2. Ibu tercinta, Ibu Ragaya yang telah mendoakan dan memberikan semangat untuk terus berjuang.
3. Keluarga yang telah mensupport saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk teman-teman yang buat saya selalu ingat, bahwa di dunia ini, saya punya orang untuk bertukar cerita dan duka.
5. Para dosen pembimbing Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, M.Si dan Drs. Ramayanto, MM terimakasih atas bimbingannya selama ini.
6. Bapak Drs. Ramayanto, MM selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.
7. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kedua orang tua yang sudah bersusah payah mendukung dan selalu memberikan motivasi pada saya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, ijin saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rector Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad ali, M.Si
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bapak Dedy Iswanto, S.T, MM Wakil Dekan 2 Bapak Amin Saleh, S.Sos, M.Si.
4. Bapak rahmad hidayat, S,AP, M.AP Selaku Ketua Program Studi Administrasi Public Fisipol UMMAT.
5. Bapak M. Taufik Rachman Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik fisipol UMMAT.
6. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, M. Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
7. Bapak Drs.Rammayanto, MM selaku dosen pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
8. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kedua orang tua yang sudah bersusah payah mendukung dan selalu memberikan motivasi pada saya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

Mataram, 29 Januari 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran aalllah SWT yang senantiasa melimpahkan begitu banyak raahhmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pelaksanaan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dompu” sebagai salah satu syarat untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Strata 1 (S1) di Departemen Ilmu Administrasi Pablik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kontribusi penerimaan retribusi terminal di kabupate dompu serta untuk mengetahui strategi yang dipilih dan dilakukan dalam melaksanakan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabuapte Dompu.

Dalam penulisa skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, yaitu ibu dan bapak saya serta kaka dan adik-adik saya yang senantiasa mendoakan dan mndukung dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui lembaran ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Rahmad Hidayat S.AP, M.AP selaku Ketua Prodi Administrasi Pablik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Dr. Atika Rahmi S.Sos, M.Si sebagai Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dengan sabar dan teliti kepada penulis dalaam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ramayanto, MM selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan sebagai macam saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua penelliti yang selalu memberikan doa dan motivasi serta dukungan semangat bagi penelliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa program studi administrasi publik dan semua pihak yang telaah memberikan masukan-masukan dorongan serta semangat motivasi bagi peneeliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah tulus dan ikhlas memberi doa dan dukungan hingga dapat terselesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat dharapkan untuk perbaikan penelitian ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Mataram, Febuari 2021
Penulis

Roswati
21711010

ABSTRAK

STRATEGI PELAKSANAAN RETRIBUSI TERMINAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DOMPU

Roswati
217110102

Retribusi terminal adalah pembayaran yang dikenakan pada orang pribadi atau badan yang menggunakan jasa pelayanan penyediaan tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainnya di lingkungan terminal, yang dimiliki atau dikelola oleh pemerintah daerah.

Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan retribusi terminal, yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan retribusi terminal di kabupaten dompu serta mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan acuan dalam meningkatkan retribusi terminal dan untuk mengetahui strategi pemerintah yang dipilih dan dilakukan dalam melaksanakan retribusi terminal guna meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten dompu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menunturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dalam penelitian ini teknik analisis swot (strengths, weakness, opportunities, thereats), dengan menganalisis dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman, peneliti mengelolah serta menganalisis data yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian, baik dengan melakukan studi pustaka, melakukan wawancara kepada informan, serta juga melakukan pengamatan/observasi lapangan. Hasil dalam penelitian ini, strategi yang dapat dilakukan dalam peningkatan retribusi terminal adalah dengan meningkatkan pelaksanaan sosialisasi terkait dengan retribusi terminal baik secara formal maupun informal, mempercepat penanganan sarana dan prasarana yang rusak di terminal, melakukan perubahan terhadap peraturan daerah mengenai retribusi terminal, melakukan perubahan terhadap peraturan daerah mengenai retribusi terminal yang tidak sesuai lagi, dan mengoptimalkan penanganan program pelatihan dan pendidikan formal dalam rangka peningkatan SDM.

Kata kunci : manajemen strategi, retribusi terminal, analisis SWOT

ABSTRACT

TERMINAL RETRIBUTION IMPLEMENTATION STRATEGY TO IMPROVE REGIONAL ORIGINAL INCOME DOMPU DISTRICT

Roswati
217110102

Terminal levies are payments imposed on private persons or departments that use parking space provision services for passenger vehicles and public buses, places of business activities, and other facilities within the terminal environment, owned or managed by the regional government.

This research focuses on the implementation of terminal fees. It aims to determine the contribution to receiving terminal fees in Dompus regency and knowing the strengths, weaknesses, opportunities. The second is to identify the threats to increase terminal fees and determine which government strategies are chosen and carried out in implementing terminal fees to expand the original income of the Dompus district. The method used in this research is the descriptive method with a qualitative approach. Descriptive research seeks to solve existing problems based on systematic and factual data regarding the facts and characteristics of the population. In this research, the technical analysis of swot (strengths, weakness, opportunities, threats) analyzes the internal and external environment.

To identify the weaknesses, strengths, opportunities, and threats, the researcher manages and analyzes the data collected during the research, either by conducting literature studies, conducting interviews with informants, and conducting field observations. The results of this study showed that strategies can be carried out in increasing the terminal fees by increasing the implementation of socialization related to terminal fees both formally and informally. It can also be accelerating the handling of damaged facilities and infrastructure at the terminal, and reform the regional regulations regarding terminal fees, reform the local regulations regarding terminal fees that are no longer appropriate, and optimizing the formal training and education programs to improve human resources.

Keywords: strategic management, terminal retribution, SWOT analysis



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | v |
| PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| UCAPAN TERIMAKASIH | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| IBAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 A. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 B. Manfaat Penelitian..... | 6 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Pnelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.2.1 Menajemen Strategi | 11 |
| 2.2.3 Formulasi Strategi | 14 |
| 2.2.4 Retribusi Daerah..... | 15 |
| 2.2.5 Pendapatan Asli Daerah | 19 |
| 2.3 Kerangka Berpikir..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Fokus penelitian | 23 |
| 3.2 Jenis Penelitian..... | 23 |
| 3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian | 24 |
| 3.4 Informan Penelitian..... | 24 |
| 3.5 Sumber Dan Jenis Data | 25 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| 3.7 Instrumen Penelitian..... | 29 |
| 3.8 Teknis Analisis Data | 31 |
| 3.9 Analisis Swot | 33 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 36 |
| 4.1.1 Visi Misi Dinas Perhubungan | 38 |
| 4.1.2 Sasaran dan Tujuan | 39 |
| 4.1.3 Sarana dan Prasarana..... | 41 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 4.1.4 | Struktur Organisasi | 43 |
| 4.2 | Hasi Penelitian | 53 |
| 4.2.1 | Strategi kabupaten dompu dalam pelaksanaan retribusi terminal | 53 |
| 4.2.2 | Kepatuhan oprator bus menaikan dan menurunkan penumpang | 55 |
| 4.2.3 | Pengaruh Kontribusi Retribusi Terhadap PAD | 56 |
| 4.3 | Sumber Pendapatan Daerah | 56 |
| 4.4 | Sumber Daya Manusia | 61 |
| 4.5 | Pelayanan ampratur terminal dalam pengelolaan retribusi terminal | 62 |
| 4.6 | Organisasi..... | 63 |
| 4.7 | Faktor sosial | 64 |
| 4.8 | Faktor politik..... | 65 |
| 4.9 | Faktor ekonomi | 65 |
| 4.10 | Faktor teknologi..... | 66 |
| 4.11 | Analisis Swot Data..... | 66 |
| 4.12 | Penyusunan Formulasi Analisis SWOT | 67 |
| BAB V | PENUTUP | 71 |
| 5.1 | Kesimpulan | 71 |
| 5.2 | Saran..... | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| NO | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Penelitian terdahulu | 8 |
| 2. | Matriks Swot | 35 |
| 3. | Sarana dan prasarana | 42 |
| 4. | Kondisi SDM berdasarkan jenis kelamin | 57 |
| 5. | Kondisi SDM berdasarkan pendidikan dan jabatan | 60 |
| 6. | Sumber pendapatan daerah melalui retribusi terminal | 59 |
| 7. | Realisasi penerimaan retribusi terminal tahun 2017 s/d 2020 | 58 |



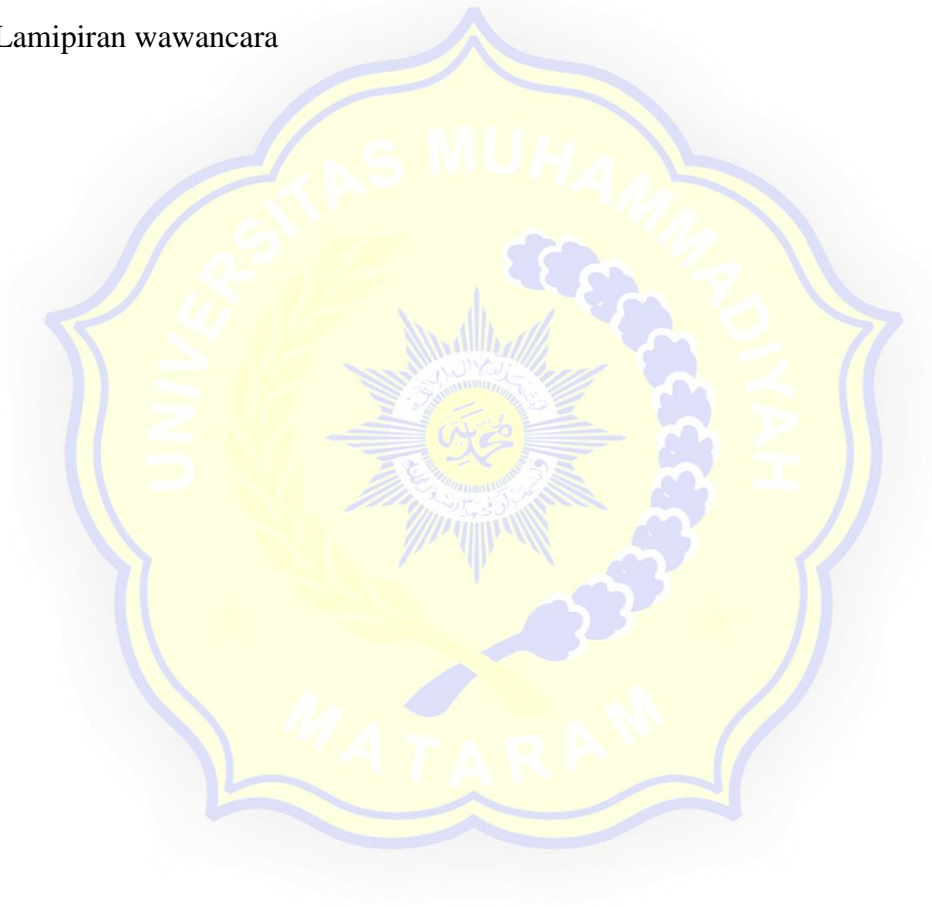
DAFTAR GAMBAR

| NO | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1. | Kerangka berpikir | 22 |
| 2. | Analisis Swot | 34 |
| 3. | Struktur dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | 43 |



DAFTAR LAMPIRAN

| NO | Judul | Halaman |
|-----------|--|----------------|
| 5 | Dokumentasi kepala Dinas Perhubungan dan Informatika | 76 |
| 6 | Dokumentasi petugas LAJJ | 78 |
| 7 | Dokumentasi penulis dengan informan | 79 |
| 8 | Lampiran wawancara | 77 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retribusi adalah pembayaran dari penduduk kepada Negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh Negara bagi penduduknya secara perorangan. Berdasarkan Pasal 1 angka 64 UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang dimaksud retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau orang. Salah satu contoh retribusi adalah retribusi pelayanan parkir yang disediakan oleh pemerintah dan dikelola oleh pemerintah.

Pendapatan asli daerah sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan daerah. Hal ini dapat di lihat dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mana peranan pendapatan asli.

Daerah diharapkan dan diupayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan daerah. Sumber pendapatan asli daerah di antara nya adalah pajak daerah dan retribusi daerah dimana daerah diberi kewenangan untuk melaksanakan pemungutan berbagai jenis pajak daerah dan hal ini digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam upaya pemenuhan kebutuhan daerah.

Otonomi Daerah merupakan hak, kewenangan, dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan

kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan pada acuan hukum, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang harus diberdayakan dengan cara memberikan daerah kewenangan yang lebih luas lebih nyata dan tanggung jawab, terutama dalam mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber potensi yang ada didaerahnya, sehingga dapat menyediakan sumber-sumber pembiayaan untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Melalui otonomi diharapkan daerah akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya dan Pemerintah Pusat diharapkan tidak terlalu aktif mengatur daerah. Pemerintah Daerah diharapkan mampu memainkan perannya dalam membuka peluang memajukan daerah dengan melakukan identifikasi potensi sumber-sumber pendapatannya dan mampu menetapkan belanja daerah secara ekonomi yang wajar, efisien, efektif termasuk kemampuan perangkat daerah meningkatkan kinerja, mempertanggung jawabkan kepada pemerintah atasannya maupun kepada publik/masyarakat.

Dengan adanya penyelenggaraan Otonomi Daerah, daerah yang dibentuk akan berupaya memperbanyak sumber-sumber pendapatan daerahnya dalam rangka pembangunan daerah dan kemakmuran masyarakatnya, hal ini diatur di dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan daerah yang

menetapkan bahwa penerimaan daerah dalam melaksanakan desentralisasi terdiri atas pendapatan daerah dan pembiayaan. Pendapatan daerah selain dari pajak daerah dan bagi hasil pajak pusat yang diperuntukkan ke Pemerintah Daerah, juga berasal dari Retribusi daerah. Pajak bersifat umum, artinya berlaku untuk setiap orang yang memenuhi syarat untuk dikenakan pajak. Sementara itu, Retribusi hanya berlaku untuk orang tertentu, yaitu yang menikmati jasa pemerintah yang dapat ditunjuk.

Berdasarkan Perda Kabupaten Dompu No 19 Tahun 2011, Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerah dan akan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu retribusi daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota adalah Retribusi Terminal. Retribusi Terminal termasuk golongan Retribusi Jasa Usaha yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang pada umumnya dapat digali oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah daerah mengharapkan sumber pendapatan dari retribusi daerah ini dapat terus meningkat setiap tahunnya sehingga pembangunan daerah akan berjalan lancar apabila tersedianya dana yang cukup.

Terminal Ginte yang terletak di wilayah Kelurahan Kandai Dua yang barang tentu menjadi tempat persinggahan berbagai angkutan umum dari berbagai daerah. Dimana banyak terjadi arus perpindahan penduduk, aktivitas perdagangan, dan pariwisata yang melintasi daerah ini, seharusnya hal ini

menjadi potensi besar bagi terminal di Ginte untuk mendapatkan Retribusi Terminal yang besar, namun banyaknya para angkutan umum yang tidak disiplin/tidak patuh untuk masuk kedalam terminal sehingga menjadikan pendapatan dari retribusi terminal tidak berjalan optimal yang berdampak padarealisasi penerimaan retribusi terminal tidak mencapai target yang direncanakan/ditetapkan Pemerintah Kabupaten Dompus. Sehingga pemerintah setempat mulai mengambil kebijakan, dimana dalam rangka untuk meningkatkan retribusi terminal di Kandai Dua tersebut, pemerintah daerah mulai pemberlakuan larangan tidak boleh menaik turunkan penumpang di luar terminal.

Dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dompus diharapkan penerimaan dari retribusi terminal dapat meningkat secara signifikan dan mencapai target, agar dapat meningkatkan Pendapatan Daerah. Hal ini mengingat anggaran yang dikeluarkan pemerintah daerah untuk membangun dan memelihara terminal cukup besar, yang berasal dari anggaran APBD Kabupaten Dompus. Sehingga realisasi pencapaian target dan tingkat kenaikan pendapatan dari retribusi terminal harus dapat berjalan optimal. Dalam upaya meningkatkan pendapatan retribusi terminal tersebut memerlukan strategiyang efektif untuk pelaksanaannya.

Pendapan asli daerah (PAD) merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sudah

disahkan. Menurut Mardiasmo (2011), menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) penerimaan daerah dari sektor pajak daerah yang bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas direnalisasi. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 33 tahun 2004 Pasal 1 angka 8 menyebutkan bahwa pendapatan asli daerah yang selanjutnya disebut Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari pungut berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Selama ini, pendapatan daerah yang diketahui adalah berasal dari pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. Retribusi sendiri merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan yang signifikan bagi pembiayaan rutin dan pembangunan di suatu daerah otonom. Jumlah penerimaan komponen pajak daerah dan retribusi daerah yang diterapkan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yang terkait dengan komponen tersebut.

Retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian ijin khusus yang disediakan dan diberikan oleh pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah Kabupaten Dompu dalam pelaksanaan retribusi terminal Ginte?
2. Bagaimana ketaatan operator bus menaikkan dan menurunkan penumpang di dalam terminal?
3. Seberapa besar pengaruh kontribusi retribusi terhadap PAD Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan retribusi terminal di Dompu
2. Untuk mengetahui bagaimana ketaatan operator bus menaikkan dan menurunkan penumpang dalam terminal
3. Untuk mengetahui strategi yang dipilih dan dilakukan dalam melaksanakan Retribusi Terminal guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Dompu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Subjektif

Sebagai sarana untuk dapat melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari Ilmu Administrasi Publik.

2. Manfaat Praktis

Sebagai upaya untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi instansi terkait mengenai strategi pelaksanaan retribusi terminal dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Sekaligus sebagai masukan bagi pemerintah daerah terkait dalam pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang guna meningkatkan pendapatan asli daerah melalui retribusi terminal.

3. Manfaat Akademis

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan perbandingan untuk penelitian tentang retribusi daerah bagi kalangan penulis yang tertarik dalam bidang ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang retribusi sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti lain dengan objek penelitian yang berbeda. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti/ Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------|--|--|--|
| 1. | Handayani (2017) | Potensi retribusi pasar terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten lamongan | Metode penelitian menggunakan metode analisis kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi retribusi pasar terhadap peningkatan PAD, yang dilihat dari potensi penerimaan retribusi pasar, telah menunjukkan hasil bahwa dibandingkan dengan realisasi retribusi pasar tiap tahun yang di dapat sangat berbeda jauh yaitu slalu dibawah potensi. |
| 2. | Pelealu (2016) | Analisis penerimaan retribusi terminal pada dinas perhubungan kota bitung | Metode penelitian menggunakan metode analisis kualitatif | Hasil penelitian ini yaitu penerimaan retribusi mengalami pertumbuhan sebesar 21,98%. Pada tahun 2012 mengalami penerimaan |

| No. | Peneliti/ Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------|---|--|---|
| | | | | <p>tertinggi yaitu sebesar 93,8%, sedangkan pada tahun 2015 terjadi pertumbuhan yang bersifat negative sebesar 62,04%. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 berjumlah efektif dengan nilai rata-rata 89,2%. Dari tahun 2011-2015 bahwa nilai rata-rata efisiensi 35,08% dan dikatakan efisien</p> |
| 3. | Stevani Tene (2015) | Analisis retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Tomohon | Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1) Kontribusi retribusi pasar dan PAD dari segi perbandingan perkembangan anggaran retribusi pasar dari tahun 2007-2010 menunjukkan angka kurang dari 1% dan tahun 2008 - 2010 mengalami penurunan dari 5,92% turun menjadi 2,07%. Namun perkembangan anggaran PAD dari tahun 2007-</p> |

| No. | Peneliti/ Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------|---------------------|----------------------|---|
| | | | | <p>2010 mengalami peningkatan.</p> <p>2) Kontribusi antara anggaran retribusi pasar dan PAD di lihat dari dinas pendapatan dan target dari PD pasar juga perkembangan realisasi PAD adalah sangat kecil sebesar - 1% pada tahun 2007. Dan kemudian dari tahun 2008-2010 hanya naik mencapai 0%.</p> <p>3) Kontribusi retribusi pasar dari anggaran dilihat dari segi rasio adalah anggaran retribusi terhadap PAD pasar pada tahu 2007 mencapai 10,6% namun pada tahun 2008-2010 PD pasar tidak memiliki anggara retribusi pasar terhadap PAD hanya 0% .</p> <p>4) Dari segi realisasi retribusi pasar terhadap PAD</p> |

| No. | Peneliti/ Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------|---------------------|----------------------|---|
| | | | | dari tahun 2007-2010 menunjukkan angka kontribusi yang kurang dari 1% yaitu kontribusinya hanya menunjukkan angka 8,68% pada tahun 2007 kemudian menurun sampai 0% - 0,44 % pada tahun 2008-2010. |

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis digunakan untuk merujuk pada perumusan, implementasi dan evaluasi strategi.

Menurut Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L (2003; 4), Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara

melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran didalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.

Dari pengertian tersebut terdapat beberapa aspek penting antara lain :

- a. Manajemen strategi merupakan proses pengambilan keputusan
- b. Keputusan yang ditetapkan bersifat mendasar dan menyeluruh yang berarti berkenaan dengan aspek-aspek yang penting dalam kehidupan sebuah organisasi, terutama tujuannya dan cara melaksanakan atau cara mencapainya.
- c. Pembuatan keputusan tersebut harus dilakukan atau sekurang-kurangnya melibatkan pimpinan puncak, sebagai penanggung jawab utama pada keberhasilan atau kegagalan organisasinya.
- d. Pengimplementasian keputusan tersebut sebagai strategi organisasi untuk mencapai tujuan strateginya dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi.
- e. Keputusan yang ditetapkan manajemen puncak yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam bentuk kegiatan/pelaksanaan yang terarah pada tujuan strategi organisasi.

Manajemen strategi menjadi bidang ilmu yang berkembang dengan cepat, muncul sebagai respon atas meningkatnya pergolakan lingkungan dan akibat semakin kompleksnya dinamika lingkungan organisasi. Bidang

ilmu ini melihat pengelolaan organisasi secara menyeluruh dan berusaha menjawab tantangan perubahan lingkungan.

Ciri khusus manajemen strategis adalah penekanan pada pengambilan keputusan strategis, keputusan strategis berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan.

2. Manfaat Manajemen Strategi

Manfaat manajemen strategi adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi lebih efektif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah dan membuat pengambilan keputusan
- b. Menambah kemungkinan sukses dalam mencapai tujuan
- c. Menciptakan sebuah organisasi yang menghargai pengetahuan dan perubahan
- d. Dampak untuk memonitor, memperbaiki dan menganalisis.

3. Tahapan-Tahapan Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi terdiri atas tiga tahap, yaitu:

- a. Formulasi Strategi/Perumusan Strategi

Perumusan strategi mencakup pengembangan visi misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penerapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan.

b. Implementasi Strategi/Penerapan Strategi

Penerapan strategi mengharuskan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya, sehingga strategi-strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan.

c. Evaluasi Strategi/Penilaian Strategi

Penilaian strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategis. Manajer mesti tahu kapan ketika strategis tertentu tidak berjalan dengan baik, penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk dimodifikasikan dimasa yang akan datang karena berbagai faktor eksternal dan internal terus menerus berubah. Aktivitas penilaian yang mendasar adalah (1) peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan strategi saat ini, (2) pengukuran kinerja, dan (3) pengambilan langkah kolektif.

2.2.3 Formulasi Strategi

Perumusan strategi adalah proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksud mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang, dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu.

Formulasi strategi meliputi perencanaan dan pengambilan keputusan yang membawa pada pembuatan tujuan perusahaan dan pengembangan rencana strategis tertentu. Karena itu, prosesnya lebih banyak menggunakan

proses analisis. jadi didalam perencanaan strategis ini analisis-analisis baik pada tingkat korporat maupun pada tingkat bisnis sangat dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk menyusun strategi sehingga sesuai dengan misi, sasaran serta kebijakan perusahaan.

Aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan penempatan tujuan dapat dikelompokkan kedalam 3 kelompok, yaitu:

- a. Analisis strategi
- b. Perencanaan strategi
- c. Pemilihan strategi

2.2.4 Retribusi Daerah

Retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara.

Sesuai dengan perundang-undangan di Indonesia saat ini penarikan retribusi hanya dapat dipungut oleh pemerintah daerah. Jadi, retribusi yang dipungut di Indonesia dewasa ini adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya, dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Sama halnya dengan penjelasan diatas bila seseorang ingin menikmati jasa yang

disediakan oleh pemerintah daerah, ia harus membayar retribusi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Beberapa ciri yang melekat pada retribusi daerah yang saat ini dipungut di Indonesia adalah:

- a. Retribusi merupakan pungutan yang dipungut berdasarkan undang-undang dan peraturan daerah yang berkenaan.
- b. Hasil penerimaan retribusi masuk kekas pemerintah daerah
- c. Pihak yang membayar retribusi mendapatkan kontra prestasi (balas jasa) secara langsung dari pemerintah daerah atas pembayaran yang dilakukannya.
- d. Retribusi terutang apabila ada jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang dinikmati oleh orang atau badan.
- e. Sanksi yang dikenakan pada retribusi adalah sanksi secara ekonomis, yaitu jika tidak membayar retribusi, tidak akan memperoleh jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Adapun yang menjadi objek dan golongan retribusi menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan, jenis-jenisnya adalah:

- 1) Retribusi pelayanan kesehatan

- 2) Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan
 - 3) Retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil
 - 4) Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
 - 5) Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum
 - 6) Retribusi pelayanan pasar
 - 7) Retribusi pengujian kendaraan bermotor
 - 8) Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran;
 - 9) Retribusi penggantian biaya cetak peta
 - 10) Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus
 - 11) Retribusi pengolahan limbah cair
 - 12) Retribusi pelayanan tera/tera ulang
 - 13) Retribusi pelayanan pendidikan;
 - 14) Retribusi pengendalian menara telekomunikasi
- b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial yang meliputi: a) Pelayanan dengan menggunakan/memanfaatkan kekayaan daerah yang belum dimanfaatkan secara optimal, dan/atau b) Pelayanan oleh Pemerintah Daerah sepanjang belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta. Jenis-jenisnya adalah:

- 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- 2) Retribusi pasar grosir dan/atau pertokoan

- 3) Retribusi tempat perlelangan
- 4) Retribusi terminal;
- 5) Retribusi tempat khusus parker
- 6) Retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa
- 7) Retribusi rumah potong hewan;
- 8) Retribusi pelayanan kepelabuhan
- 9) Retribusi tempat rekreasi dan olahraga
- 10) Retribusi penyeberangan di air
- 11) Retribusi penjualan produksi usaha daerah.

c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu adalah pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan, jenis-jenisnya adalah:

- 1) Retribusi izin mendirikan bangunan
- 2) Retribusi izin tempat penjualan minuman/alkohol
- 3) Retribusi izin gangguan
- 4) Retribusi izin trayek
- 5) Retribusi izin usaha perikanan.

d. Retribusi Terminal

Terminal didalam Perda Kaupaten Dompu Nomor 19 Tahun 2011.

Terminal Adalah Prasarana Transportasi Jalan dan menurunkan orang/atau barang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, yang merupakan wujud simpul transportasi.

Retribusi terminal yang selanjutnya disebut retribusi adalah biaya yang dipungut atas jasa pelayanan terminal tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum, tempat kegiatan usaha, dan fasilitas lainya yang dimiliki dan dikelola pemerintah daerah.

Tipe Terminal Penumpang berdasarkan Perda No 19 Tahun 2011 Terdiri dari :

1) Terminal Penumpang Tipe A

Berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan kota dalam provinsi, angkutan kota dan/atau pedesaan

2) Terminal Penumpang Tipe B

Berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan.

3) Terminal Penumpang Tipe C

Berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan kota pedesaan.

2.2.5 Pendapatan Asli Daerah

1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diusahakan atau dicari setiap pemerintah daerah dengan mengacu kepada ketentuan

yang mengatur tentang penggalian sumber-sumber keuangan daerah tersebut. Jadi dalam hal ini daerah diberi kepercayaan untuk mengelola sumber pendapatannya, yang selanjutnya dengan inisiatif sendiri dapat mengusahakan sumber pendapatannya sepanjang tidak menyimpang dari kebijaksanaan pengaturan keuangan negara dan azas negara kesatuan.

Menurut penjelasan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 yaitu penjelasan umum disebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas Desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah menunjukkan kemampuan suatu daerah menghimpun sumber-sumber dana dan memanfaatkan potensi-potensi sumber keuangan daerah untuk membiayai tugas dan tanggung jawabnya.

2. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber keuangan daerah yang pada intinya menempati posisi yang paling strategis jika dibandingkan dengan sumber keuangan lainnya didalam suatu daerah, karena dengan sumber keuangan tersebut, daerah dapat leluasa dan berkesempatan yang lebih besar dalam memperoleh pendapatan sesuai kewenangan yang dimilikinya dengan mewujudkan beragam kreativitas dan upaya yang maksimal.

Didalam otonomi daerah ini, pendapatan asli daerah merupakan bagian yang paling mendasar dan sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang maju dan mandiri. Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang RI No 33 Tahun 2004, yaitu:

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan meliputi:

- 1) Pajak Daerah
- 2) Retribusi Daerah
- 3) Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan
- 4) Lain-lain PAD yang sah

b. Sumber pendapatan daerah yang kedua yaitu pembiayaan yang bersumber dari:

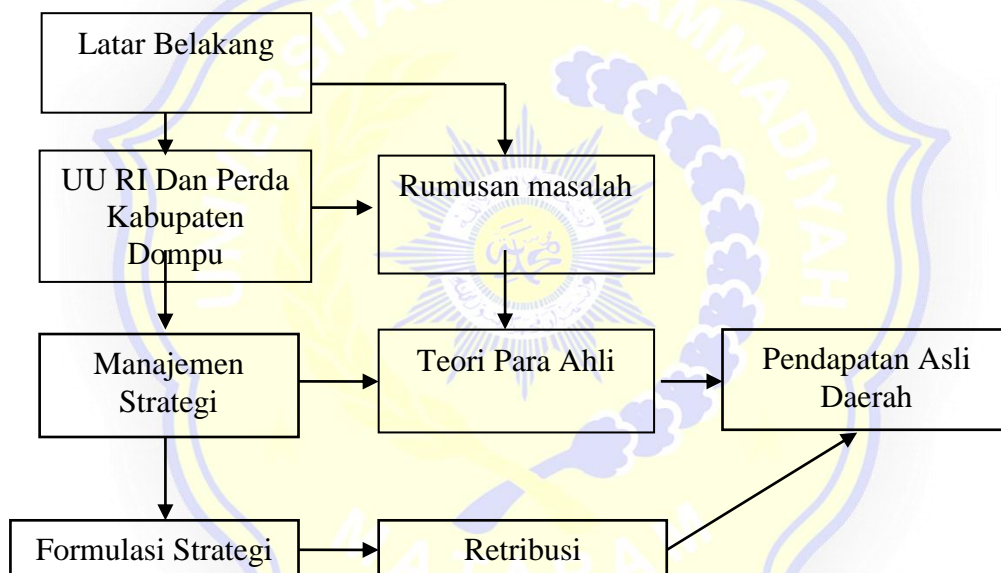
- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran daerah
- 2) Penerimaan pinjaman daerah
- 3) Dana cadangan daerah
- 4) Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan pemerataan pembangunan daerah pemerintah daerah perlu memanfaatkan potensi yang ada dalam daerah itu sendiri, salah satunya adalah pelaksanaan retribusi daerah yang menjadi salah satu pendapatan asli daerah.

Dari uraian di atas untuk melaksanakan retribusi daerah yang efektif diperlukan manajemen strategi yang baik. Manajemen adalah pokok penting dari pelaksanaan kegiatan khususnya dalam organisasi atau instansi. Dalam menerapkan manajemen strategi yang baik di butuhkan pula formulasi strategi yang tepat, formulasi strategis yang tepat adalah penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksud untuk membangun visi dan misi pelaksanaan retribusi yang menjadi pendapatan asli daerah.

Gambar 2.1 kerangka berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Meleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan di fokuskan pada “Strategi Pelaksanaan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dompu” yang objek utamanya merupakan strategi pemerintah dalam pelaksanaan retribusi, kepatuhan operator bus dan pengaruh kontribusi retribusi terhadap PAD.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2003:10) Jenis penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh perilaku disiplin dalam penelitian.

Jenis dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diteliti dengan rasional dan akurat.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat (Moleong, 2007: 128). Lokasi penelitian ini berada pada Dinas perhubungan daerah yang terletak di Kelurahan Kendai Dua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ketersediaan yang dibutuhkan, dekat dengan tempat tinggal dan peneliti ingin mengetahui sejauh mana strategi pelaksanaan retribusi terminal guna meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Dompu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2020 sampai data terpenuhi.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Jhon W. Creswell (2011: 4), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan yang terdiri dari:

1. Informan kunci

Merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Dompu.

2. Informan Utama

Merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Terminal dan Pegawai Terminal.

3. Informan Wawancara

Bila mematuhi sopir atau operator bus sebagai informan wawancara sopir bus untuk mengatasi apa sebab mereka tidak mau menaiki dan menurunkan penumpang dalam terminal.

4. Informan Tambahan

Merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam persoalan penelitian. Adapun yang menjadi informan tambahan adalah wajib Retribusi Terminal di Ginte Kandai Dua.

3.5 Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto (2013:172) adalah “sumber data yang dimaksud yaitu subjek dari mana data diperoleh” Dalam pengumpulan

sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.

Mnenurut Husein Umar (2013:42). Penulis mengumpulkan data primer dengan metode Survey dan observasi, jadi peniliti datang dan mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu di Terminal Ginte. Kelurahan Kandai Dua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Guna memperoleh data yang sesuai.

b. Data sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42). Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan tersusun dalam arsip atau data dokumen.

Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara permohonan ijin yang bertujuan mengakses bukti data statistik pada tempat penelitian.

2. Jenis Data

Menururt Sugiyono (2015) Ada dua macam jenis data yang umum dalam penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data penelitian yang didapatkan berupa angka-angka. Data angka tersebut dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat dianalisis menggunakan rumus statistik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data penelitian yang berbentuk kata-kata yang verbal. Cara memperoleh data kualitatif yaitu wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:194). Teknik pengumpulan Data dapat dilakukan dengan cara Interview/Wawancara, Observasi/pengamatan, dokumentasi dan triangulasi/gabungan dari ketiganya.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik ini dilakukan melalui:

- a. Metode Interview (wawancara) yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Metode ini merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi disamping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.

b. Metode Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki di lapangan untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

c. Triangulasi/Gabungan

Meleong dalam Ridwan (2019:39) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah:

1. Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subjek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercayai karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subjek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subjek.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang diperlukan

untuk mendukung data-data primer, yang dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan data dengan menggunakan catatan atau foto-foto rekaman video yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

b. Studi Kepustakaan

Adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, karya ilmiah dan lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

3.7 Instrument Penelitian

a. Peneliti

Moleong (2000:19) mengatakan bahwa dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Hal itu, katanya, mungkin disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti. Sejalan dengan itu, Nasution (1996:55) mengatakan, “Manusia sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif dipandang lebih serasi.”

Pada penelitian ini, penulis berperan sebagai instrument utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, tape recorder, kamera, dan lainnya. Untuk melengkapi instrumen yang

digunakan, dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan dan refleksi data (Bogdan dan Biklen, tt:107).

b. Wawancara

Menurut Nasution (2000:114) “Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup dan apa yang dipikirkan atau yang dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.” Melalui tanya jawab, kita dapat memasuki alam pikiran orang lain sehingga diperoleh gambaran tentang dunia mereka. Wawancara dapat berfungsi deskriptif, yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti dialami oleh orang lain.

Wawancara menurut Guba & Lincoln (Moleong, 2000:137) terdiri atas empat macam, yaitu: (1) wawancara oleh tim atau panel, (2) wawancara tertutup dan wawancara terbuka, (3) wawancara riwayat lisan, (4) wawancara terstruktur dan tak terstruktur.

Dalam penelitian ini, akan digunakan wawancara terstruktur, yaitu dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang strategi dan pelaksanaan Pada Terminal Ginte Kabupaten Dompu.

c. Alat Rekam

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapatkan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian, sementara catatan lapangan

digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Teknik analisa data kualitatif dilakukan dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, menyusunnya dalam satu satuan yang kemudian dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan dan serta menafsirkannya ke dalam analisis dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian.

Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT (*strenghts, weakness, opportunities, threats*). Menurut Bryson (1999) ada dua hal pokok yang harus diperhatikan, yaitu:

Pertama, menilai lingkungan internal guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi, tiga kategori utama yang dapat membantu adalah sumberdaya (*input*), strategi sekarang (*process*), dan kinerja (*output*) dan menilai lingkungan eksternal dengan tiga kategori penting yang mungkin dipantau kekuatan dan kecenderungan klien, pelanggan atau pembayar serta pesaing dan kolaborator yang aktual dan potensial.

Kedua, melakukan analisis yang cermat dengan menggabungkan faktor di atas untuk mengidentifikasi isu-isu strategis yang perlu dikembangkan. Selanjutnya akan ditemukan strategi efektif yang dapat dikembangkan oleh: organisasi dengan membangun kekuatan dan mengambil

keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.

Lingkungan internalnya adalah dengan melihat kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) yang ada didalam terminal maupun didalam Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informatika itu sendiri. Sedangkan dari lingkungan eksternalnya dengan melihat peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) yang ada diluar terminal, yaitu wilayah daerah Dompu yang dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu faktor sosial, ekonomi, politik dan teknologi. Sehingga hasil dari analisis SWOT nantinya akan dapat diketahui strategi-strategi baru untuk meningkatkan Retribusi Terminal dengan menetralsir kelemahan dan ancaman serta meningkatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada didalam terminal maupun diluar terminal. Dengan adanya strategi baru diharapkan dapat berpengaruh bagi pendapatan daerah di Dompu. Mengingat bahwa Retribusi terminal merupakan salah satu sumber penerimaan retribusi daerah yang sangat penting dalam memberikan kontribusi pada Pendapatan Daerah Kabupaten Dompu.

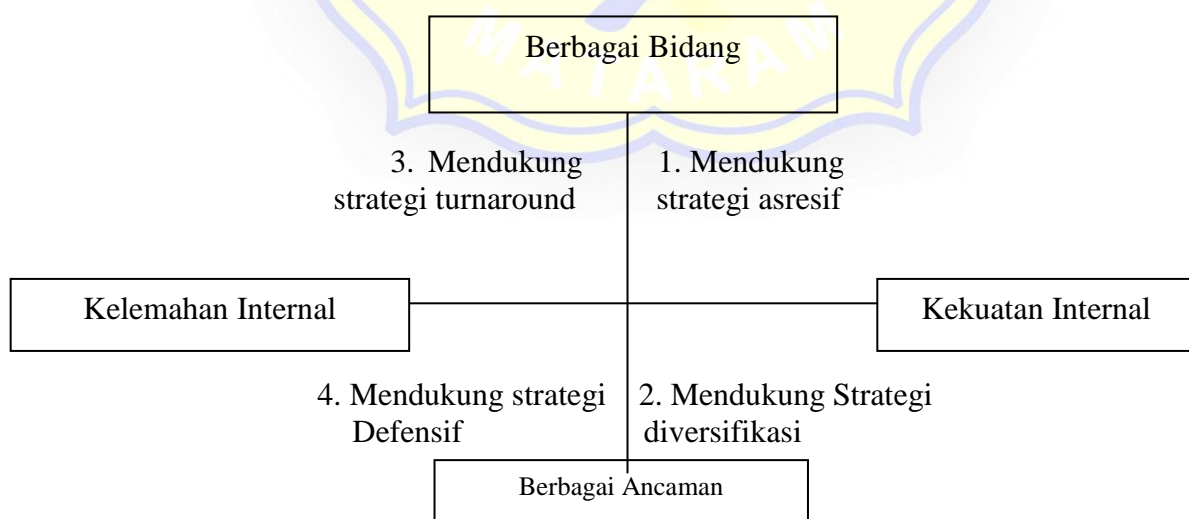
Dimana nantinya Pendapatan daerah tersebut ditujukan untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah dalam rangka melaksanakan otonomi daerah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: “Strategi Pelaksanaan Retribusi Terminal Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dompu”.

3.8 Analisis SWOT

Sebagai Alat Formulasi Strategi Menurut Ketaren (2012; 18), Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Secara harfiah SWOT adalah singkatan dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunity*, dan *Threats*. Analisis SWOT dapat menunjukkan bahwa kinerja kebijakan maupun perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan dalam kondisi yang ada saat ini.



GAMBAR 1.1. ANALISIS SWOT

Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.

Kuadran 4 : Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Tabel 1.2 : Matrik SWOT

| | Strength (S) | Weaknesses (W) |
|------------------------|--|--|
| Opportunity (O) | Strategi SO menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. | Strategi WO menggunakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. |
| Threats (T) | Strategi ST menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. | Strategi WT menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. |

Berdasarkan matriks SWOT diatas maka didapatkan 4 langkah strategi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi SO

Strategi ini lebih memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal.

2. Strategi WO

Strategi ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal.

3. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

4. Strategi WT

Strategi ini merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.